

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kasus kekerasan di Indonesia seperti tidak ada habisnya. Berbagai macam kekerasan bisa terjadi pada siapaun dan di manapun. Seperti pada sebuah relasi romantis. Tidak ada yang mengira di sebuah hubungan yang diharapkan mampu memberikan rasa aman dan nyaman, justru menimbulkan rasa takut, ancaman, dan perasaan buruk lainnya. Banyak yang tidak menyadari bahwa mereka telah masuk dalam lingkaran kekerasan. Melalui data milik Komnas Perempuan, banyak perempuan mengalami kekerasan dalam pacaran. Bahkan, jenis kekerasan ini menempati posisi urutan nomer dua setelah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Fenomena kekerasan seperti ini seperti skema gunung es. Banyak yang memilih untuk diam dan tidak melaporkannya karena merasa itu sebagai aib atau bahkan takut karena berada di bawah tekanan dan ancaman pelaku kekerasan, sehingga mengakibatkan korban terjebak dalam siklus *toxic relationship*. Dampak yang dihasilkan juga tidak main-main, seperti luka fisik, perasaan insekyur, trauma, hingga keinginan untuk bunuh diri.

Perancangan *visual book* ini dibuat dengan latar belakang masalah kurangnya kesadaran masyarakat, khususnya perempuan mengenai *toxic relationship*. Dari data yang diambil dan wawancara yang dilakukan, banyak perempuan yang telah terjebak dalam *toxic relationship*. Belum lagi dengan berbagai dampak yang akan diterima. Setelah membaca buku ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mencegah perempuan dari cengkeraman *toxic relationship*.

Konten-konten dalam perancangan *visual book* ini terinspirasi dari buku *Toxic Relationship* karya Diana Mayorita dan juga *zine* milik Shefemelle dengan judul *Tentang Relasi Sehat*, dengan memparafrase sekaligus menambah informasi dari wawancara dan juga data pustaka. Penyampaian informasi juga

didukung dengan gaya visual, gaya bahasa, dan juga media yang informatif dan menarik agar mudah dipahami pembaca.

Dalam perancangan *visual book* ini, salah satu kesulitan yang dialami ialah pencarian informasi yang mendalam dan beragam, sehingga penulis perlu memilah dan mengolah kembali informasi yang menjadi garis besar dalam kasus kekerasan dalam pacaran.

Penulis berharap buku ini mampu memudahkan pembaca dalam meningkatkan kesadaran dan juga sebagai langkah preventif dari *toxic relationship* dengan bantuan ilustrasi dan aspek-aspek yang mendampingi, sehingga mampu mencegah dan menekan angka kekerasan, terutama dalam relasi pacaran.

B. Saran

Visual book menjadi salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai hal-hal tertentu. Dalam penyampaian pesannya, *visual book* menggunakan berbagai macam aspek seperti ilustrasi, layout, tipografi, fotografi, dan lainnya. Bila dilihat secara menyeluruh, *visual book* menggunakan bermacam bentuk visual dalam menyampaikan hal yang informatif.

Perancangan ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan kesulitan mencari informasi yang lebih dalam mengenai kasus kekerasan pada perempuan sehingga informasi yang diperoleh belum begitu banyak. Untuk kedepannya, masih terbuka lebar untuk penelitian dan perancangan berikutnya untuk lebih peka mengenai suatu permasalahan di dalam masyarakat. Diharapkan perancangan ini mampu menjadi sarana inspirasi bagi perancangan-perancangan berikutnya sehingga mampu menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ibrahim, T. (2021). *Book of Toxic Relationship*. Yogyakarta: Bright Publisher.
- Maharsi, Indiria. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Mayorita, D. (2021). *Toxic Relationsh*t*. Yogyakarta: EA Books.

Skripsi dan Jurnal

- Anik Nur Khaninah, M. W. (2016). Jurnal Psikologi Undip. Perilaku Agresif yang Dialami Korban Kekerasan Dalam Pacaran.
- Shefemelle. (2017). Tentang Relasi Sehat. Lady Fast #2.
- Tanama, G. G. (2013). Perancangan Visual Book Sejarah dan Perkembangan Es Krim di Indonesia. Jurnal Mahasiswa Desain Komunikasi Visual.
- Very Julianto, R. A. (2020). Hubungan antara Harapan dan Harga Diri Terhadap Kebahagiaan pada Orang yang Mengalami Toxic Relationship dengan Kesehatan Psikologis. Jurnal Psikologi Integratif.

Tautan

- Halodoc, R. (2021, Januari 22). *OCD*. Retrieved from halodoc: <https://www.halodoc.com/kesehatan/ocd> (diakses pada 17 Juni 2022)
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik indonesia. (2018, Maret 20). Retrieved from Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik indonesia: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1669/waspada-bahaya-kekerasan-dalam-pacaran> (diakses pada 2 Maret 2022)
- Narasi. "Sayang, tapi Toxic (Relationship)." November 12, 2021. <https://youtu.be/RVqtB7QB4gY> (diakses pada 27 Juni 2022)
- Perempuan, K. (2021, Maret 5). *CATAHU 2020 Komnas Perempuan*. Retrieved from Komnas Perempuan: <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers->

[detail/catahu-2020-komnas-perempuan-lembar-fakta-dan-poin-kunci-5-maret-2021](#) (diakses pada 8 Juni 2022)

Persada, Syalendra. *Komnas Perempuan Sebut Kekerasan Dalam Pacaran Paling Sering Dilaporkan*. Desember 7, 2021.
<https://nasional.tempo.co/read/1536916/komnas-perempuan-sebut-kekerasan-dalam-pacaran-paling-sering-dilaporkan> (diakses pada 17 Juni 2022)

Domini, Misericordias. *Kompasiana*. April 11, 2019.
<https://www.kompasiana.com/misericordiasdomini6000/5cad8829a8bc154ccf1dfc84/kekuatan-visual-untuk-bercerita#:~:text=Kekuatan%20dari%20visual%20adalah%20mampu%20menyampaikan%20konsep%20supaya%20lebih%20mudah%20dipahami.&text=Terdapat%20manfaat%20dari%20pen> (diakses pada 24 Januari 2023).

